TAJUK RENCANA

Optimalisasi Serapan Danais untuk Vaksinasi

GUNA mewujudkan herd immunity atau kekebalan komunal di DIY diperlukan percepatan vaksinasi, bukan hanya di kalangan pelajar tapi juga masyarakat umum. Terlebih, kesadaran masyarakat untuk melakukan vaksinasi cukup tinggi. Momentum ini semestinya dimanfaatkan untuk menggenjot vaksinasi agar mencapai target.

Kita mendukung langkah Pemda DIY untuk memanfaatkan dana keistimewaan (danais) guna membantu percepatan vaksinasi. Percepatan vaksinasi dengan menggandeng seluruh organisasi perangkat daerah (OPD) di DIY kiranya sangat tepat dan diharapkan berjalan efektif. Hanya saja saat ini belum semua OPD dilibatkan secara penuh untuk membantu percepatan vaksinasi.

Pemanfaatan danais untuk membantu percepatan vaksinasi Covid-19 di DIY telah mendapat legitimasi yang kuat sehingga OPD tak perlu ragu menyangkut keabsahannya. Menurut Paniradya Pati Kaistimewaan Aris Eko Nugroho, alokasi danais bagi penanganan Covid-19 sebesar Rp 80,1 miliar, yang terbagi dalam dua poin. Pertama, dana yang diperuntukkan langsung pada program kegiatan di OPD, termasuk di dalamnya bantuan keuangan kepada desa Rp 49,7 miliar, dan kedua dana yang disiapkan bagi belanja tak terduga (BTT) Rp 30,4 miliar yang ditambahkan anggaran sebelumnya sehingga total BTT menjadi Rp 98,2 miliar (KR 24/8).

Kita berharap anggaran tersebut bisa terserap secara penuh, antara lain untuk mendukung percepatan vaksinasi menuju herd immunity. Karena ini melibatkan dana yang cukup besar, kita tetap mengharapkan adanya pengawasan yang ketat. Dana yang disalurkan ke desa untuk penanganan Covid-19 tentu harus dapat dipertanggungjawabkan.

Hemat kita, sepanjang pengelolaannya transparan dan profesional, tidak tidak perlu ada kekhawatiran bakal ada temuan (baca:penyimpangan). Masyarakat juga diberi akses untuk mengawasi penggunaan dana tersebut. Prinsip kehati-hatian dalam pengelolaan dana tentu harus ditegakkan, namun bukan berarti selalu dibayang-bayangi kekhawatiran terjadi penyimpangan. Karena itu, harus ada tim supervisi yang diterjunkan ke pemerintahan desa/kalurahan untuk mengawal realisasi penggunaan dana tersebut yang dianggarkan sebesar Rp 22,6 miliar untuk 392 kalurahan di DIY.

Melalui koordinasi yang baik baik antar OPD, pemerintah desa/kalurahan dan masyarakat, kita optimis serapan danais untuk penanganan Covid-19 bisa optimal sehingga tidak ada dana yang hangus atau dikembalikan ke pusat. Meski begitu kita tetap mengingatkan pentingnya partisipasi masyarakat dalam mendukung percepatan vaksinasi menuju kekebalan komunal. Sebab, hemat kita, percepatan vaksinasi dan kedisiplinan menerapkan prokes menjadi kunci keberhasilan penanganan pandemi Covid-19.

Sementara khusus percepatan vaksinasi yang menyasar 1.000 pelaku wisata yang dibiayai danais, diyakini akan mempercepat pembukaan destinasi wisata di DIY yang selama ini terpuruk akibat dihantam pandemi. Vaksinasi adalah persyaratan yang harus dipenuhi ketika hendak membuka destinasi wisata, di samping pengetatan batas jumlah pengunjung dan penerapan protokol kesehatan. ❑

PIKIRAN PEMBACA

Naskah berupa usulan, gagasan, apresiasi atau masalah layanan publik

Naskah dikirim Email atau WA

pikiranpembaca@gmail.com 0895-6394-11000

dilampiri fotocopy/scan KTP, atau langsung ke Redaksi Kedaulatan Rakyat Jalan Margo Utomo 40-42 Yogyakarta 55323. Naskah tidak berisi ujaran kebencian, SARA dan Hoaks. Isi menjadi tanggungjawab penulis.

Pemanfaatan Buku Warung

SEJAK tahun 2019, era society 5.0 telah memasuki kehidupan masyarakat global yang membawa perubahan besar terhadap aspek bisnis dan ekonomi. Society 5.0 merupakan solusi dari revolusi industri 4.0 yang bertujuan untuk mengurangi kesenjangan antara manusia dan ekonomi. Apabila manusia tidak dapat mengikuti era ini, maka era disrupsi akan kembali terulang.

Pada kerangka e-commerce terdapat unsur orang (people) yang menjadi bagian dari masyarakat dalam society 5.0 di mana kebijakan maupun peraturan yang selaras dengan pemanfaatan teknologi. Kegiatan pemasaran dan periklanan akan semakin mudah karena adanya jejaring internet. Layanan pendukung seperti logistik, pembayaran, serta keamanan sistem dan jaringan diperkuat dengan pemanfaatan teknologi IoT, AI, cloud, robot, drone, dan sensor. Sementara kemitraan bisnis dapat dilakukan dengan teknologi IoT dan mixed reality.

Dalam penyajian laporan keuangan, kita dituntut untuk bisa menyatakan hasil yang konkret, seperti kualitas produksi yang tinggi, penilaian pada pegawai, kepuasan pelanggan, profit harian atau bulanan, dan lain sebagainya. Hingga saat ini, masih banyak masyarakat yang belum mampu mengelola keuangan dengan baik. Hal tersebut ditandai dengan tingginya pengeluaran daripada pemasukan yang dihasilkan dari usaha yang sedang dijalankan. Jika hal ini dibiarkan secara terusmenerus, maka akan berpotensi menimbulkan permasalahan.Terlebih jika masih menggunakan metode konvensional (kertas) yang mudah hilang atau rusak.

Buku Warung kini hadir sebagai solusi dari ketidakstabilan keuangan pribadi maupun UMKM. Aplikasi pengelolaan keuangan berbasis android ini memiliki berbagai fitur yang dapat membantu pengelolaan keuangan. Manfaat buku warung di antaranya: (1) membantu menemukan strategi bisnis yang efektif, (2) memudahkan atasan untuk mengevaluasi kinerja karyawan, (3) dapat mengetahui status keuangan bisnis, (4) terakhir akses pengawasan yang lebih mudah.

Adapun tata cara penggunaan aplikasi Buku Warung sebagai berikut: (1) unduh aplikasi Buku Warung pada play store atau app store di smartphone, (2) jika sudah berhasil diunduh, buka aplikasi tersebut kemudian masukkan nomor handphone aktif untuk mendapatkan kode OTP yang dikirim melalui SMS atau WhatssApp, (3) setelah mendapatkan kode OTP, masukkan kode tersebut ke dalam kolom yang ada pada aplikasi dan tunggu verifikasi nomor telepon, (4) jika sudah terverifikasi, maka kita sudah bisa masuk dan menggunakan aplikasi Buku Warung, (5) klik fitur 'usaha saya' untuk mengatur profil, pembayaran digital, dan lain sebagainya, (6) klik fitur 'utang piutang' untuk membuat catatan utang piutang, kita juga bisa menambahkan kontak pelanggan yang berutang maupun yang telah membayar utang, (7) klik fitur 'transaksi' untuk mencatat aktivitas pengeluaran berdasarkan nominal, kategori, catatan/keterangan, waktu, dan detail produk, (8) terakhir, simpan transaksi secara permanen.

Dalam merintis suatu usaha dalam bentuk produk, nilai praktis dan ekonomis menjadi prioritas utama agar dapat mencapai kepuasan konsumen. Proses produksi berkualitas saja tentunya belum cukup. Manajemen keuangan yang baik juga diperlukan guna mendukung keberlangsungan suatu usaha terutama dalam mengatasi keterbatasan modal. Dengan adanya aplikasi Buku Warung, maka pengelolaan keuangan mulai dari utang-piutang, transaksi, pemasukan, pengeluaran, hingga profit dari penjualan produk yang dilakukan dapat dilaporkan secara detail dan jelas. Oleh karena itu, mari tingkatkan kesadaran mengelola keuangan dengan bijak. ❑

*) ***Isah Fitriani,*** *Mahasiswi IKM FKM UAD Yogya.*

Rumus Baru Mengendalikan Wabah Covid-19

Arif Jamali Muis

ADA rumus baru pengendalian pandemi yang dikemukakan Dosen FKM Universitas Indonesia. Rumus itu adalah 5M + 3T + V = Pandemi Terkendali. Rumus yang menarik dicermati bahkan diterapkan dalam kehidupan kita. Rumus tersebut bukan untuk menghilangkan virus korona tetapi untuk mengendalikan wabah ini.

Sampai kapan wabah ini akan berakhir? Entahlah tidak ada satupun ahli yang berani memprediksi kapan wabah ini berakhir, yang bisa hanya mengendalikan wabah agar kehidupan tetap berjalan. Jadi jangan berfikir dalam waktu dekat kita akan hidup normal seperti semula sebelum wabah ini. Ketapi kita akan memasuki suatu era dimana kesehatan menjadi faktor penentu dalam kehidupan.

Tiga Variabel

Rumus 5M + 3T + V mensyaratkan pada tiga variabel penting yaitu pertama 5M (memakai masker, mencuci tangan, menjaga jarak, menghindari kerumunan, mengurangi mobilitas). Kedua 3T (tracing, testing, dan treatmen) dan ketiga V (vaksin). Rumus tersebut akan berjalan dengan baik maka diperlukan peran masing – masing, baik pemerintah maupun masyarakat.

Faktor 3T dan Vaksin berada pada ranah dan peran pemerintah. Di tangan pemerintahlah kedua faktor ini dapat berjalan dengan baik. Faktor 3T misalkan, ketika ada warga yang terpapar covid-19 maka petugas harus dengan sigap untuk melakukan *tracing*, melacak kotak erat dengan yang positif covid-19 lalu melaksanakan test untuk mengetahui yang terpapar dan yang tidak. Bagi yang bergejala ringan, sedang, maupun berat dilakukan layanan kesehatan baik isolasi mandiri maupun di rumah sakit.

Pemerintah harus serius melaksanakan 3T ini agar dengan cepat virus ini diketahui penyebarannya. Selain 3T, vaksinasi menjadi ranah pemerintah yang sangat penting untuk dilaksanakan, vaksinasi memang bukan untuk menjadikan masyarakat tidak terpapar Covid-19 tetapi melindungi masyarakat jika terpapar memiliki kekuatan tubuh untuk tidak sampai pada gejala berat bahkan meninggal dunia. Vaksinasi di Indonesia harus bisa mengapai 100% rakyat agar semua rakyat terlindungi. Karenanya sumberdaya pemerintah harus dikerahkan baik pengadaan maupun percepatan vaksin.

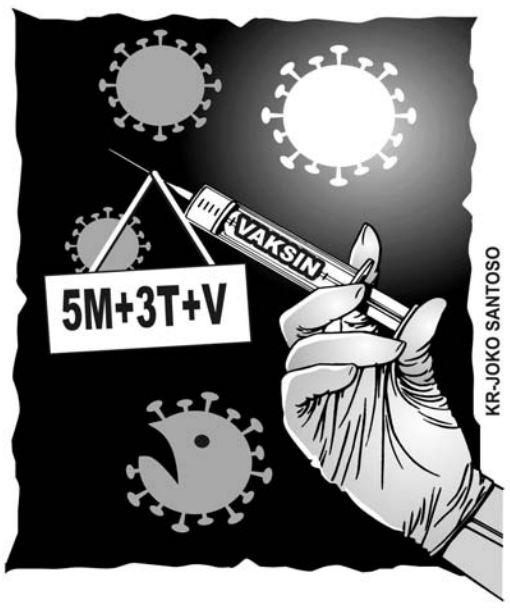

KR-JOKO SANTOSO

Faktor 5M walau ada peran pemerintah tetapi jauh lebih besar berada pada ranah masyarakat. Kesadaran masyarakat sangat penting dalam melaksanakan 5M ini. Pemerintah wajib melaksanakan edukasi yang tepat tentang virus ini bergandengan dengan semua kekuatan organisasi sipil, lalu kesadaran berjamaah seluruh masyarakatlah yang jauh lebih penting dalam mensukseskan 5M.

Dobel Masker

Disinilah letak perubahan prilaku yang harus dilaksanakan masyarakat. Misalkan penggunaan masker dobel (masker kain dan medis) harus menjadi kebiasaan baru bagi kita ketika keluar rumah, tidak hanya penggunaan saja tetapi juga benar dan tepat. Begitupun dengan kebiasaan mencuci tangan, menghindari kerumunan, mengurangi mobilitas dan menjaga jarak. Tidak mudah memang mengubah kebiasaan yang telah lama dilakukan, butuh kekuatan yang kuat dari dalam diri masyarakat. Kebiasaan baru ini sangat penting karena kita akan lama hidup berhadapan dengan virus Korona. Dunia sudah berubah dengan kebiasaan – kebiasaan baru yang perduli pada kesehatan menjadikan kita dapat survive dalam perang melawan covid-19 ini.

Kolaborasi pemerintah dan masyarakat dalam mengendalikan wabah ini sangat penting. Konsentrasi kita bukan pada pengobatannya karena belum ada obat untuk virus. Tetapi konsentrasi bangsa ini adalah menerapkan 5M, melakukan 3T dan memvaksin seluruh masyarakat. Sumber daya yang ada seperti tenaga, dana, sosial dan sumber daya lainnya dikerahkan untuk menerapkan rumus 5M + 3T + V agar kehidupan masyarakat tetap bisa berjalan ditengah wabah yang masih mengancam.

*) ***Arif Jamali Muis MPd,*** *Wakil Ketua MCCC PP Muhammadiyah dan Guru Matematika SMAN 5 Yogyakarta.*

Persyaratan Menulis

Pembaca yang budiman, terimakasih partisipasinya dalam menulis dan mengirimkan artikel untuk SKH *Kedaulatan Rakyat*. Selanjutnya redaksi hanya menerima tulisan lewat email : opinikr@gmail.com dengan panjang tulisan antara 535 - 575 kata, dengan mengisi subjek mengenai isu yang ditulis serta jangan lupa menampilkan fotocopy identitas. Terimakasih.

Pertumbuhan 7%, Optimis atau Pesimis?

Betik Endaryati

PADA saat rilis pertumbuhan ekonomi Indonesia triwulan II-2021 oleh Badan Pusat Statistik (BPS) yang mencapai 7,07%, menimbulkan gonjang-ganjing di masyarakat. Betulkah angka 7% itu? Atau apakah hanya akal-akalan pemerintah saja untuk meredam kegelisahan ekonomi akibat kebijakan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM)?

Angka 7% memang angka yang fantastis untuk pertumbuhan ekonomi. Sekilas, kita bisa melihat adanya optimisme ekonomi yang mulai menggeliat. Ekonomi kita mulai bergerak pulih. Sayangnya, pertumbuhan yang mencapai 7% ini jika dilihat lebih seksama, sebenarnya belum mampu mencerminkan kondisi ekonomi Indonesia dalam kondisi sangat baik.

Konsumsi Meningkat

Berbicara tentang pertumbuhan ekonomi, terdapat petumbuhan ekonomi secara *y-on-y (year on year)* dan ada *q-on-q (quarter on quarter)*. Pertumbuhan ekonomi secara *y-on-y* berarti membandingkan Produk Domestik Bruto (PDB) triwulan berjalan tahun ini dengan PDB triwulan yang sama di tahun sebelumnya. Sedangkan untuk pertumbuhan ekonomi secara *q-on-q* merupakan perbandingan PDB triwulan berjalan dibandingkan dengan PDB triwulan sebelumnya.

Pertumbuhan ekonomi sebesar 7,07% adalah pertumbuhan ekonomi secara *y-on-y*, artinya angka ini menunjukkan perbandingan PDB triwulan II-2021 dengan PDB triwulan II-2020. Pada triwulan II-2020, kondisi ekonomi kita sangat rendah yaitu minus 5,32%. Dari sinilah pertumbuhan ekonomi saat ini terlihat tinggi, yaitu akibat *low-base effect* dimana base PDB pembandingnya sangat rendah.

Ekonomi yang tumbuh positif adalah sinyal bahwa terjadi geliat ekonomi yang membaik. Jika dilihat lebih jauh, pada triwulan II-2021 selain adanya perbaikan pada ekspor dan impor, konsumsi pemerintah dan konsumsi rumah tangga juga mengalami peningkatan, yaitu masing-masing 8,06% dan 5,93%. Tingginya konsumsi pemerintah didorong peningkatan realisasi belanja barang dan jasa.

Peningkatan daya beli yang terjadi memang cukup tinggi. Pada triwulan II-2021 ini, peningkatan daya beli yang tinggi salah satunya karena adanya bulan Ramadhan dan Idul Fitri. Momen ini biasanya konsumsi rumah tangga meningkat drastis. Mengingat kontribusi konsumsi rumah tangga dalam pembentukan Produk Domestik Bruto (PDB) yang sangat tinggi yaitu mencapai 55,07 persen, wajar bila peningkatan konsumsi rumah tangga yang tinggi akan jauh meningkatkan pertumbuhan PDB secara total.

Pulau Jawa

Dilihat menurut wilayah, Pulau Jawa menjadi wilayah dengan kontribusi paling tinggi, mencapai 4,60%. Dengan demikian, lebih dari setengah pertumbuhan ekonomi Indonesia disumbang Pulau Jawa. Padahal di triwulan-triwulan sebelumnya, Pulau Jawa justru menjadi penyumbang kontraksi paling besar yaitu lebih dari setengah kontraksi pada pertumbuhan ekonomi Indonesia terjadi di Pulau Jawa. Artinya, ekonomi Indonesia masih sangat bergantung pada situasi ekonomi di Pulau Jawa.

Meski ekonomi tumbuh mencapai 7% yang berarti ada perbaikan ekonomi, kita semua tetap harus waspada. Perlu usaha yang jauh lebih keras untuk pertumbuhan ekonomi triwulan III. Selain akibat *base-low effect* yang terjadi di triwulan II-2021, pada awal triwulan III-2021 ini serangan covid-19 kembali meninggi. Sehingga pemerintah harus menerapkan kebijakan PPKM darurat yang sampai sekarang masih terus diperpanjang.

Agar ekonomi tetap tumbuh, perlu berbagai strategi. Salah satunya, pemerintah segera menyalurkan bantuan sosial kepada masyarakat dan pelaku usaha kecil supaya sisi permintaan dan penawaran tetap seimbang meski dalam pembatasan. Selain itu, juga diperlukan program prioritas untuk mengurangi penyebaran virus Korona yang semakin bermutasi menjadi lebih gawat. Mari saling bahu-membahu agar situasi lebih baik. ❑

*) ***Betik Endaryati,*** *Statistisi Ahli Badan Pusat Statistik Kulonprogo*

Pojok KR

Destinasi wisata tutup, Dispar Siapkan strategi bila telah dibuka.

-- Perlu juga strategi agar destinasi segera dibuka.

***

Ekonomi DIY triwulan III diprediksi melambat.

-- Melambat untuk ancang-ancang naik.

***

Pemda matangkan implementasi Peduli Lindungi.

-- Masih banyak warga akar rumput yang belum paham.

Berabé

Kedaulatan Rakyat

SIUPP (Surat Izin Usaha Penerbitan Pers) No. 127/SK/MENPEN/SIUPP/A.7/1986 tanggal 4 Desember 1990.
Anggota SPS. **ISSN:** 0852-6486.
Penerbit: PT-BP Kedaulatan Rakyat Yogyakarta, **Terbit Perdana:** Tanggal 27 September 1945.
Perintis: H Samawi (1913 - 1984) M Wonohito (1912 - 1984).
Penerus: Dr H Soemadi M Wonohito SH (1985-2008), dr H Gun Nugroho Samawi (2011-2019) **Penasihat:** Drs HM Idham Samawi. **Komisaris Utama:** Prof Dr Inajati Adrisijanti. **Direktur Utama:** M Wirmon Samawi SE MIB.
Direktur Pemasaran: Fajar Kusumawardhani SE. **Direktur Keuangan:** Imam Satriadi SH. **Direktur Umum:** Yuriya Nugroho Samawi SE MM MSc. **Direktur Produksi:** Baskoro Jati Prabowo SSos.

Pemimpin Umum: M Wirmon Samawi SE MIB. **Pemimpin Redaksi/Penanggung Jawab:** Drs H Octo Lampito MPd. **Wakil Pemimpin Redaksi:** Drs H Ahmad Luthfie MA. Ronny Sugiantoro SPd, SE, MM. **Redaktur Pelaksana:** Primaswolo Sudjono SPt, Joko Budhiarto, Mussahada. **Manajer Produksi Redaksi:** Ngabdul Wakid. **Redaktur:** Drs Widyo Suprayogi, Dra Hj Fadmi Sustiwi, Dra Prabandari, Isnawan, Benny Kusumawan, Drs H Hudono SH, Drs Swasto Dayanto, Husein Effendi SSI, Hanik Atfiati, MN Hassan, Drs Jayadi K Kastari, Subchan Mustafa, Drs Hasto Sutadi, Muhammad Fauzi SSos, Drs Mukti Haryadi, Retno Wulandari SSos, H M Sobirin, Linggar Sumukti, Daryanto Widagdo, Latief Noor Rochmans. **Fotografer:** Effy Widjono Putro, Surya Adi Lesmana. **Grafis :** Joko Santoso SSn, Bagus Wijanarko. **Sekretaris Redaksi:** Dra Hj Supriyatin.

Pemimpin Perusahaan: Fajar Kusumawardhani SE. **Kepala TU Langganan:** Drs Asri Salman, Telp (0274)- 565685 (Hunting)

Manajer Iklan: Agung Susilo SE, Telp (0274) - 565685 (Hunting) Fax: (0274) 555660. E-mail: iklan@kr.co.id, iklankryk23@yahoo.com, iklankryk13@gmail.com.

Langganan per bulan termasuk 'Kedaulatan Rakyat Minggu'... Rp 90.000,00, Iklan Umum/Display...Rp 27.500,00/mm klm, Iklan Keluarga...Rp 12.000,00 /mm klm, Iklan Baris/Cilik (min. 3 baris. maks. 10 baris) . Rp 12.000,00 / baris, Iklan Satu Kolom (min. 30 mm. maks. 100 mm) Rp 12.000,00 /mm klm, Iklan Khusus: Ukuran 1 klm x 45 mm .. Rp 210.000,00, (Wisuda lulus studi D1 s/d S1, Pernikahan, Ulang Tahun) ● Iklan Warna: Full Colour Rp 51.000,00/ mm klm (min. 600 mm klm), Iklan Kuping (2 klm x 40 mm) 500% dari tarif. Iklan Halaman I: 300 % dari tarif (min. 2 klm x 30 mm, maks. 2 klm x 150 mm). Iklan Halaman Terakhir: 200% dari tarif . Tarif iklan tersebut belum termasuk PPN 10%

Alamat Kantor Utama dan Redaksi: Jalan Margo Utomo 40, Gowongan, Jetis, Yogyakarta, 55232. Fax (0274) - 563125, Telp (0274) - 565685 (Hunting)
Alamat Percetakan: Jalan RayaYogya - Solo Km 11 Sleman Yogyakarta 55573, Telp (0274) - 496549 dan (0274) - 496449. Isi di luar tanggungjawab percetakan
Alamat Homepage: http://www.kr.co.id dan www.krjogja.com. **Alamat e-mail:** naskahkr@gmail.com. **Radio :** KR Radio 107.2 FM.
Bank: Bank BNI - Rek: 003.0440.854 Cabang Yogyakarta.

Perwakilan dan Biro:
Jakarta: Jalan Utan Kayu No. 104B, Jakarta Timur 13120, Telp (021) 8563602/Fax (021) 8500529. **Kuasa Direksi:** Ir Ita Indirani. Wakil Kepala Perwakilan: Hariyadi Tata Raharja.
Wartawan : H Imong Dewanto (Kepala Biro), H Ishaq Zubaedi Raqib, Syaifullah Hadmar, Muchlis Ibrahim, Rini Suryati, Ida Lumongga Ritonga.
Semarang : Jalan Lampersari No.62, Semarang, Telp (024) 8315792. Kepala Perwakilan: Budiono Isman, Kepala Biro : Isdiyanto Isman SIP.
Banyumas : Jalan Prof Moh Yamin No. 18, RT 7 RW 03 Karangklesem, Purwokerto Selatan, Telp (0281) 622244. Kepala Perwakilan: Ach Pujiyanto SPd. Kepala Biro : Driyanto.
Klaten : Jalan Pandanaran Ruko No 2-3, Bendogantungan Klaten, Telp (0272) 322756. Kepala Perwakilan dan Kepala Biro : Sri Warsiti.
Magelang : Jalan Achmad Yani No 133, Magelang, Telp (0293) 363552. Kepala Perwakilan: Sumiyarsih, Kepala Biro : Drs M Thoha.
Kulonprogo : Jalan Veteran No 16, Wates, Telp (0274) 774738. Kepala Perwakilan : Suprapto, SPd Kepala Biro : Asrul Sani.
Gunungkidul : Jalan Sri Tanjung No 4 Purwosari, Wonosari, Telp (0274) 393562. Kepala Perwakilan: Drs Guno Indarjo.

- Wartawan KR tidak menerima imbalan terkait dengan pemberitaan - Wartawan KR dilengkapi kartu pers/surat tugas.